MODERNISASI PONDOK PESANTREN MENURUT K.H IMAM ZARKASYI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd) Dalam Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RIKA WULANDARI
1711010133

Pendidikan Agama Islam

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 M / 1444 H

MODERNISASI PONDOK PESANTREN
MENURUT K.H IMAM ZARKASYI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd.) Dalam Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nama : Rika Wulandari
NPM : 1711010133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing Akademik I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.PD.

Pembimbing Akademik II : Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.PD.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 M / 1444 H

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi”. Hal ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa K.H Imam Zarkasyi mengharapkan pengembangan pesantren tidak saja dilakukan dengan praktek pengajaran harus menerapkan metodologi lebih baru dan modern. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana modernisasi sistem pendidikan di pondok pesantren menurut K.H Imam Zarkasyi dengan pendidikan saat ini.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif Kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan *(Library research)* yaitu teknik mengumpulkan data yang terdapat dalam buku, Majalah, Jurnal, Artikel, Internet, atau Karya Ilmiah yang lainnya, yang berkaitan dengan judul penelitian. Serta dengan menggunakan Teknik Analisis Isi *(content analysis)* yakni dengan cara mencari dan membahas secara mendalam terhadap konsep yang terdapat dalam pesan atau informasi dalam suatu media. Kemudian data / pesan / informasi yang telah diperoleh tersebut diolah dengan cara editing, organizing, serta menghasilkan penemuan atau hasil penelitian terbaru.

Adapun hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : Sistem Modernisasi pondok pesantren menurut K.H Imam Zarkasyi adalah (1) Kurikulum, K.H Imam Zarkasyi menjadikan pesantren Gontor sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan alumni nya pandai dalam berbahasa Arab dan Inggris. (2) Metodologi pendidikan, sistem Pengajaran menurut K.H Imam Zarkasyi adalah sistem pengajaran menggunakan cara klasikal yang terdapat jenjang waktu yang diterapkan. Hal ini dilakukan untuk mencetak tokoh masyarakat serta ulama agar sistem pembelajaran lebih efektif dan efisien. (3) manajemen kelembagaan, badan wakaf menjadi lembaga tertinggi dibalai pendidikan pondok Gontor yang bertanggung jawab atas kemajuan dan kelangsungan Pondok Gontor. Pada sistem modernisasi pondok pesantren berfokus pada kurikulum, metode, dan manajemen kelembagaan.

Sistem modernisasi pondok pesantren relevan dengan dunia pendidikan Islam modern, baik secara filosofis maupun secara manajemen pendidikan dan tidaklah bertentangan dengan perkembangan dunia pendidikan modern saat ini.

Kata Kunci : Modernisasi, Pondok Pesantren, K.H Imam Zarkasyi.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Modernization of Islamic Boarding Schools According to K.H Imam Zarkasyi". This is motivated by the fact that K.H Imam Zarkasyi hopes that the development of pesantren is not only carried out by teaching practices but must apply newer and modern methodologies. The formulation of the problem is how to modernize the education system in Islamic boarding schools according to K.H Imam Zarkasyi with current education.

This study uses a qualitative descriptive approach using library research methods, namely data collection techniques contained in books, magazines, journals, articles, the Internet, or other scientific works, which are related to the research title. And by using Content Analysis Techniques, namely by searching and discussing in depth the concepts contained in messages or information in a media. Then the data / messages / information that have been obtained are processed by editing, organizing, and producing the latest findings or research results.

The results of the study were obtained as follows: The Modernization System of Islamic Boarding Schools according to K.H Imam Zarkasyi is (1) Curriculum, K.H Imam Zarkasyi makes Gontor Islamic Boarding School an educational institution that produces alumni who are good at Arabic and English. (2) Educational methodology, teaching system according to K.H Imam Zarkasyi is a teaching system using the classical method with a time level applied. This is done to print community leaders and scholars so that the learning system is more effective and efficient. (3) institutional management, the waqf body becomes the highest institution in the education center of Pondok Gontor which is responsible for the progress and continuity of Pondok Gontor. The modernization system of Islamic boarding schools focuses on curriculum, methods, and institutional management.

The modernization system of Islamic boarding schools is relevant to the world of modern Islamic education, both philosophically and in

terms of educational management and does not conflict with the development of the modern world of education today.

Keywords: Modernization, Islamic Boarding School, K.H Imam Zarkasyi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rika Wulandari
NPM	: 1711010133
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 Maret 2023

Penulis,

METERAI TEMPEL

Rika Wulandari

1711010133

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi
Nama	: Rika Wulandari
NPM	: 1711010133
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.	**Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd.**
NIP. 196408051991031008	**NIP. 196706221994032002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M.Pd.
NIP. 197220515199703200 4

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"MODERNISASI PONDOK PESANTREN MENURUT K.H IMAM ZARKASYI"** disusun oleh **RIKA WULANDARI**, NPM **1711010133**, jurusan **Pendidikan Agama Islam**, telah di Munaqosyahkan Pada Hari/Tanggal: **Senin / 14 November 2022**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang	**: Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA**	(.....)
Sekretaris	**: Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I**	(.....)
Penguji Utama	**: Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.**	(.....)
Penguji I	**: Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.**	(.....)
Penguji II	**: Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd.**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Hi[illegible] diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2002

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Wahai orang-orang yang beriman ! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr : 18)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT dan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran. Teriring do’a dan rasa syukur atas segala berkat rahmat, dan hidayah-Nya lah saya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Maka dengan kerendahan hati, ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dan sangat berjasa dalam perjalanan hidupku. Dengan ketulusan ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sukria dan Ibu Rohanah dan kedua adik kandungku yaitu Sahabiyah dan Sela Apriana yang telah berkenan untuk selalu mendo’akanku atas segala kemudahan untukku didalam masa-masa sulitku yang telah bekerja keras sekuat tenaga untuk selalu memberi dukungan yang terbaik kepadaku, dan selalu memberi nasehat serta motivasi untuk menjadi kekuatanku dalam menghadapi ujian tiap ujian.
2. Guru Pondok Terbaikku yaitu Bapak Suhaili, M.Pd.I beserta Ibu Citra Puspitasari, S.P yang slalu memberikan support terbaik disetiap kesulitan dan slalu membantu dengan kasih sayang serta kesabaran sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuanganku Paryani, Nurlena Agustina, Novziah mawadah, Nur istiyana, Nur indah Amalia, Nurhasanah, Asih Tika Munawaroh, Ria Wulandari, Nana Alamsyah atas segala do’a, dukungan serta bantuannya demi terselesaikannya tugas akhir ini. Serta sahabat terbaikku Nanda Nandya.
4. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, khususnya kelas D yang sudah memberi bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini,
5. Almamaterku Tercinta, yang selama ini telah menjadi tempat untukku membina ilmu, yang telah memberikan wadah untuk

menambah wawasan dan pengetahuan di fakultas Tarbiyah Dan keguruan

6. seluruh tenaga pendidik, baik guru dan dosen yang selama ini telah membimbingku.

RIWAYAT HIDUP

Rika Wulandari dilahirkan di kabupaten Tanggamus, Lampung. Tepatnya di jln Pantai laut kelurahan Pasar Madang kecamatan Kota Agung pada hari Selasa tanggal 27 April 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sukria dan Ibu Rohanah, adik pertama yaitu sahabiyah dan adik kedua sela apriana.

Peneliti duduk dibangku sekolah untuk pertama kalinya di TK Islam dan lulus pada tahun 2005. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Pasar Madang Kota Agung Tanggamus dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Kota Agung dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MA Al-Khairiyah tepatnya di Sinar Banten, Talang Padang sekaligus Mondok di Pondok Pesantren Al-Ma'hadul Qur'ani Sinar Banten dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perkuliahan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur (SPAN-PTKIN) sebagai Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama menjalani Studi S1, penulis aktif dalam kegiatan kampus yaitu UKM HIQMA sebagai Koordinator Cabang Hadroh UKM HIQMA pada tahun (2020-2021), penulis juga pernah mengisi acara di TVRI Lampung sebagai penyanyi lagu religi dan sholawat pada tahun 2020.

Bandar Lampung, 03 maret 2023
Penulis,

Rika Wulandari
1711010133

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, berkah rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi". Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar sarjana S1 (S.Pd) Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia ke jalan yang terang yakni agama islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak seperti pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi yang tak terhingga kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Kepada Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin. Z., M.Ag., Ph.D.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan seluruh staf yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibunda Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd. Selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran,
5. Ibu Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan arif dan bijaksana

6. Seluruh Dosen dan Petugas serta Admin Pendidikan Agama Islam.
7. Keluarga Tercintaku, Ayahanda ku tersayang Bapak Sukria dan Ibunda tercinta Ibu Rohanah Serta adik pertamaku Sahabiyah dan juga adik kedua ku Sela Apriana yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan, keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan islam dan pondok pesantren. Bagi para pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga mendapatkan balasan kebaikan dari allah swt. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi tulisan yang baik dikemudian hari.

Bandar Lampung, 03 maret 2023
Penulis,

Rika Wulandari
1711010133

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **vii**
PERSETUJUAN ..... **viii**
PENGESAHAN ..... **ix**
MOTTOV ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
RIWAYAT HIDUP ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Metode Penelitian 7
H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 12
I. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Modernisasi 15
1. Pengertian Modernisasi 15
2. Syarat Modernisasi 19
3. Bentuk Perubahan Modernisasi 19
4. Modernisasi Pendidikan Pesantren 20
B. Pondok Pesantren 21
1. Pengertian Pondok Pesantren 21
2. Tujuan Pondok Pesantren 23
3. Fungsi Pondok Pesantren 27
4. Ciri-Ciri Pondok Pesantren 30
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Pondok Pesantren 32

6. Unsur-Unsur Pondok Pesantren 33
7. Jenis-Jenis Pondok Pesantren 36
C. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren..... 41
D. Sistem Pendidikan di Beberapa Pondok Pesantren di Indonesia 50
E. Sistem Pendidikan Modernisasi Pondok Pesantren Darussalam Gontor 70
F. Konsep Pendidikan KH. Imam Zarkasi 72

BAB III BIOGRAFI K.H. Imam Zarkasyi.....73
A. Riwayat Hidup K.H Imam Zarkasyi.....73
B. Karya-Karya K.H Imam Zarkasyi.....78
C. Riwayat Pendidikan.....79
D. Riwayat Jabatan.....80

BAB IV PEMBAHASAN.....81
A. Analisis Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia81
B. Analisis Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren menurut KH. Imam Zarkasyi.....84
C. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren menurut KH. Imam Zarkasyi.....92
D. Modernisasi konsep pendidikan pondok pesantren menurut KH. Imam Zarkasyi.....95

BAB V PENUTUP.....98
A. Kesimpulan.....98
B. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA.....100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini sehingga akan memperjelas pokok permasalahan yang menjadi bahan kajian selanjutnya. Adapun judul skripsi ini adalah "Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi" dan untuk penegasan judul disini adalah :

1. Modernisasi

   Modernisasi dalam ilmu sosial merujuk pada sebuah bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang kearah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju, berkembang, dan makmur. Modernisasi tidak sekedar menyangkut aspek immaterial seperti pola pikir, tingkah laku, dan lain sebagainya[1]. Jadi yang dimaksud modernisasi ini adalah bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju menuju kearah yang lebih baik lagi agar tercapai kehidupan yang lebih maju.

2. Pondok Pesantren

   Pondok, adalah sebuah bangunan yang digunakan untuk pemondokan atau asrama (tempat tinggal bersama) sekaligus tempat belajar para santri di bawah bimbingan kiai. Dalam kehidupan sehari-hari lazim digunakan istilah "pondok pesantren". Kedudukan pondok ditengah-tengah pesantren menjadi esensial bagi para santri, sebab di pondok itulah santri digembleng, ditempa, dibina dan dididik mental spiritualnya.[2] Istilah pesantren berasal dari sebuah kata "santri" yang mendapatkan tambahan di awal "pe" dan akhiran "an". Kata

---

[1] Ellya Rosana, "*Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial*," *Al-AdYaN* ,Vol.X, no.1, (2015): h.68.

[2] Agus Pahrudin dan Amiruddin, *Pergeseran Literatur Pondok Pesantren Salafiyah*, (Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron, 2010), h. 19.

santri menurut Nurcholis Madjid mengatakan bahwa santri berasal dari kata “sastri” yang artinya “melek huruf”. Ia mengatakan bahwa kaum santri sebagai kelas literasi bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa arab.[3] Jadi, istilah yang paling dekat untuk kata santri adalah orang yang tinggal di sebuah rumah / bangunan umum (asrama) untuk belajar ilmu-ilmu agama, sehingga mereka bisa menjadi seseorang yang berilmu. Tempat mereka itulah disebut dengan pesantren. Artinya, tempat hunian para santri. Jadi, yang dimaksud Pondok Pesantren disini adalah suatu lembaga pendidikan islam yang berfungsi mencetak para santri menjadi ulama atau ahli agama yang memiliki kualifikasi keilmuan khusus di bidang agama.

3. Menurut KH. Imam Zarkasyi

   KH. Imam Zarkasyi identik dengan pondok modern Darussalam gontor . dikarenakan beliaulah yang membesarkan pondok ini sehingga namanya menjadi terkenal. Ahmad zarkasyi dalam mengelola pondok pesantren gontor tersebut karena pemikirannya yang modern tentang lembaga pendidikan yang disebut modern ini. Dalam pandangan KH. Ahmad Zarkasyi, hal yang paling penting dalam pesantren bukanlah pelajarannya semata-mata, melainkan jiwanya. Jiwa itulah yang akan memelihara kelangsungan hidup pesantren dan menentukan filsafat hidup para santrinya[4] Jadi nama K.H. Imam Zarkasyi ini identik dengan Pondok Modern Darussalam Gontor karna beliau lah yang membesarkan pondok ini hingga namanya terkenal. Dalam pandangan beliau yang terpenting bukanlah sebuah pelajaran yang ada melainkan jiwanya. Dari jiwa itulah akan terpelihara kelangsungan hidup pesantren dan menentukan filsafat hidup para santrinya.

---

[3]*Ibid*., 1.

[4]A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, edisi 1, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 138.

B. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah sebuah sistem pendidikan tertua dan dianggap sebagai produk budaya khas indonesia yang dimulai pada Abad ke-13. Beberapa abad kemudian pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya sebuah tempat pengajian dan berkembang dengan pendirian tempat menginap bagi santri yang disebut dengan pesantren.[5]

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang memiliki kekhususan tertentu yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren antara lain, yaitu : pendidikan islam, pengembangan masyarakat, dakwah, dan sebagainya. Pelajar di pesantren yang lebih dikenal sebagai santri, biasanya hidup dan tinggal di asrama pesantren. Sebuah kamar dimana tempat santri tinggal biasanya disebut dengan pondok, dari sinilah muncul istilah pondok pesantren. Pesantren dikelompokkan menjadi dua, yaitu : pesantren salaf dan pesantren khalaf. Yang mana Pesantren salaf merupakan sebuah pesantren yang tetap pada pengajaran kitab islam klasik. Sedangkan pesantren khalaf yaitu pesantren yang memasukan pelajaran umum kedalam sekolah yang ada didalam pesantren.

Munculnya pesantren ditengah-tengah kehidupan masyarakat dapat dikatakan unik, sebab pesantren ini hadir untuk merespon kondisi masyarakat yang dihadapkan dengan runtuhnya sendi moral atau perubahan sosial masyarakat, dan untuk menyebarkan ajaran islam keseluruh nusantara. Adanya perubahan zaman, pondok pesantren juga tidak terlepas dari perubahan dan perkembangannya, baik dari kurikulum, sistem pembelajaran, kelembagaan dan sebagainya. Perubahan tersebut memunculkan pula model pesantren yang beragam yang sesuai dengan keadaan masyarakat dimana pesantren tersebut berada. Pada era globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mempengaruhi pendidikan yang ada dipondok pesantren. Hal tersebut juga mengakibatkan pula berbagai tuntutan yang ada

---

[5]Santi Maulidah,"*Modernisasi Pondok Pesantren: Studi Perbandingan Pemikiran Kh. Abdurrahman Wahid Dan Kh. Imam Zarkasyi*"(Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), h.1.

dimasyarakat. Oleh karena itu, pondok pesantren seharusnya mengadakan perubahan. Maka dari itu, pesantren harus menyesuaikan diri agar tetap eksis dimasa yang akan datang.[6]

Adanya kesadaran di kalangan pesantren dalam mengambil langkah-langkah pembaharuan untuk menjawab tantangan yang ada di masyarakat telah muncul. Sebagai respon dari modernitas, muncul pembaharuan kurikulum dan kelembagaan pesantren yang kekinian. Meskipun pesantren telah mengadakan perubahan yang mendasar, namun perubahan tersebut masih terbatas. Dalam pandangan Zamakhsyari Dhofier, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan adanya perubahan tersebut, yaitu: para kiai masih mempertahankan tujuan dari pendidikan pesantren yang ditujukan untuk mempertahankan dan menyebar luaskan Islam. Selain itu, pondok pesantren juga belum mempunyai staf yang sesuai untuk mengajarkan ilmu pengetahuan umum.[7]

Program modernisasi pendidikan Islam telah berpengaruh untuk menimbulkan gagasan mengembangkan pondok pesantren. Program tersebut berakar dari pembaharuan pemikiran dan institusi Islam secara komprehensif. Pembaharuan pendidikan Islam tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya kebangkitan kaum muslim pada masa modern, sehingga pemikiran dan kelembagaan Islam termasuk di dalamnya pendidikan pesantren haruslah diperbaharui sesuai dengan kerangka modernitas.

Pemahaman tentang modernisasi pondok pesantren yang ada di Indonesia diperkenalkan oleh kaum pembaharu dengan pemahaman sekolah model Belanda pada tahun 1924. Pembaharuan tersebut ditentang oleh para kiai, hal ini dikarenakan model pendidikan tersebut dapat memangkas kekuasaan kiai. Akan tetapi, semangat kaum pembaharu tidak dapat terelakkan lagi. Mereka mendesak untuk perlunya pengajaran mata pelajaran modern yang dilakukan dengan cara modern.

---

[6]*Ibid*., h.2.
[7]*Ibid*.,h.3.

Para pembaharu memasukkan Islam sebagai mata pelajaran modern dan termasuk dalam bagian kurikulum sekolah.Propaganda Belanda dalam sistem pendidikan liberal jelas berimbas pada sistem pendidikan pesantren. Hal ini dapat diketahui pada dasawarsa akhir Abad ke-19, kaum modernis mulai memperkenalkan sistem pendidikan yang mereka usung. Meskipun demikian, lembaga pendidikan tersebut dibatasi pada kalangan tertentu, namun pada awal Abad ke-20 berdirilah lembaga pemerintahan Belanda untuk seluruh rakyat Indonesia termasuk umat Islam Indonesia. Dengan munculnya lembaga pendidikan tersebut membuat posisi pesantren terancam. Meskipun demikian, ancaman pendidikan pemerintahan Belanda tidak menjadi penolakan yang diutamakan. Karena dibalik penolakan, diam-diam pesantren melirik metode yang mereka gunakan untuk dicontohnya.[8]

Bersamaan dengan adanya kebijakan politik etis dari pemerintah Belanda, pengaruh pembaharuan Islam dari Timur Tengah yang ada di Mesir, dan lahirnya berbagai organisasi sosial pada awal Abad ke-20, pesantren mulai mengalami proses pembaharuan baik menyangkut kurikulum, metode pendidikan, dan manajemen kelembagaan. Pembaharuan yang dilakukan pesantren tidak lepas dari peran seorang kiai. Kiai adalah sumber mutlak dari kekuasaan dan kewenangan dalam kehidupan dan lingkungan pesantren. Keberadaan kiai tidak dapat dipisahkan dengan pondok pesantren, karena kiai merupakan penentu segala kebijakan, baik pengelolaan maupun pengembangan pesantren. Beberapa kiai yang mempunyai konsen terhadap perkembangan khususnya modernisasi pondok pesantren diantaranya, yakni: KH. Abdurrahman Wahid dan KH. Imam Zarkasyi. Kedua tokoh tersebut merupakan diantara tokoh muslim yang paling berpengaruh di Indonesia khususnya pada pertengahan Abad ke-20, terutama dalam konteks sejarah perkembangan pondok pesantren.

---

[8]*Ibid*., h.4.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun dan mengkaji guna memahami lebih jauh lagi tentang Modernisasi Pondok Pesantren menurut KH. Imam Zarkasyi ke dalam sebuah Skripsi, dengan mengangkat judul "**Modernisasi Pondok Pesantren menurut KH. Imam Zarkasyi**"

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan memberikan fokus dan sub-fokus penelitian sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian : Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi
2. Sub-Fokus Penelitian : Penelitian ditinjau dari Sistem Pendidikan pada Pondok Pesantren Gontor

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas dan fokus penelitian yang sudah ditetapkan penulis, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Modernisasi Pondok Pesantren Menurut KH. Imam Zarkasyi ?
2. Bagaimana Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Menurut KH. Imam Zarkasyi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Modernisasi Pondok Pesantren Menurut KH. Imam Zarkasyi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. manfaat praktis
   a. bagi peneliti

1) untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang modernisasi model pengembangan sistem pendidikan pondok pesantren
2) sebagai modal dasar penelitian pendidikan pada tataran lebih lanjut

b. bagi lembaga pondok pesantren
1) hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan pondok pesantren yang menghendaki penelitian serupa
2) penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan mengenai modernisasi sistem pendidikan pada lembaga pondok pesantren

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah serta memberikan pengetahuan tentang modernisasi sistem pendidikan pondok pesantren berdasarkan pemikiran KH. Imam Zarkasyi.

G. Metode Penelitian

Metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun pada kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal[9]. Penelitian dalam bahasa Inggris berarti "research", istilah ini berarti mencari atau menyelidiki. Penelitian adalah suatu proses ketika seseorang mengamati fenomena secara mendalam dan mengumpulkan data kemudian menarik beberapa kesimpulan dari data tersebut[10]. Jadi, metode penelitian adalah suatu upaya seseorang dalam mengamati suatu fenomena dalam mengumpulkan data dan menarik kesimpulan dari data tersebut secara optimal. Adapun menurut sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

---

[9] Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016). Cet, II.h. 6.

[10] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi*), (Jakarta, 2012). Cet, 3. h. 8.

tertentu[11]. Maka secara motodis, penelitian karya ilmiah skripsi yang berjudul "Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi" ini akan menyajikan perihal jenis penelitian, sumber data penelitian, dan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

   Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau penelitian kepustakaan *(Library research)* yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari sekumpulan pustaka (buku, majalah, artikel, biografi, jurnal, dokumenter) dan sumber data lainnya yang relevan, baik primer maupun sekunder. Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian[12].

   Secara metodologis, penelitian kepustakaan tergolong dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu, dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik[13]. sedangkan menurut sugiyono, studi kepustakaan merupakan suatu kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang teliti[14].

   Dengan demikianlah dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan kepustakaan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis dari sekumpulan pustaka dan sumber data lainnya yang relevan, baik primer maupun

---

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Edisi Revisi)*, (Bandung: Alfabeta, 2019). Cet. 23.h. 2.

[12]Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2017). Cet. 4, h. 3.

[13]Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Cet. 1, h. 25.

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 23, h. 29.

sekunder serta referensi lainnya yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada suatu sosial yang diteliti tersebut.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan studi pustaka *(Library Research)* sebagai tindak kajian lebih lanjut, untuk menemukan butir kelebihan dan kelemahan sistem dalam kurikulum pendidikan islam, sehingga dapat dianalisa dan ditemukan jalan upaya dalam proses perbaikan dan rekontruksi yang lebih efektif kedepannya.

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan. Adapun literatur atau sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder[15]. Dalam pengumpulan data, penulis sepenuhnya menggunakan metode penelitian kepustakaan. Untuk mendapatkan data-data penelitian, penulis akan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan, terutama yang berkaitan dengan Pemikiran K.H. Imam Zarkasyi tentang Modernisasi Pondok Pesantren saat ini.

a. Sumber Data Primer

sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya[16]. Atau buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Yang dijadikan rujukan pokok dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Buku yang berjudul Merintis Pesantren Modern yang dikarang oleh KH. Imam Zarkasyi
2) Umar Bukhory, “KH. Imam Zarkasyi Dan Genre Baru Pondok Pesantren (Refleksi Seorang Cucu Murid),” *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2

[15]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Rosda Karya 2017). h. 11.

[16]Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996). h. 33.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang berupa kepustakaan yang berkaitan dengan objek formal atau buku sebagai pendukung dalam mendeskripsikan objek material penelitian, bertujuan untuk melengkapi data-data primer. Untuk dapat memperkuat analisanya, penelitian ini didukung dengan buku, jurnal, artikel, majalah dan lain sebagainya sebagai referensi. Penunjang lainnya sebagai sumber alternatif yang tentunya berkaitan dengan Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan ini merupakan metode dokumentasi yang berupa buku, surat kabar, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Penggunaan metode ini yang beralasan bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research),[17] Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan pada penelitian yang bersumber pada dokumen. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah dalam bentuk pengumpulan data tentang Modernisasi Pondok Pesantren.

Adapun tahap dalam pengumpulan data melaui beberapa proses yaitu sebgai berikut:

a. Tahap Orientasi

Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data melalui membaca data secara umum yang berkaitan dengan Modernisasi Pondok Pesantren guna mencari data-data yang menarik untuk di teliti dari sini kemudian

[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2013).

peneliti memfokuskan studi atau pokok pembahasan.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan studi secara mendalam tentang Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi.

c. Tahap Terfokus

Dalam proses tahap ini, peneliti mulai melakukan studi lebihmendalam dan menyimpulkan hasil tentang Modernisasi Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Zamroji yang berjudul "Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren". Penelitian ini menjelaskan tentang Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang modernisasi dalam pondok pesantren, sedangkan perbedaannya dengan skripsi ini adalah memakai nama tokoh sedangkan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Zamroji tidak memakai sebuah tokoh.
2. Penelitian yang ditulis oleh Samudra Eka Cipta, Agus Mulayana, Ayi Budi Santosa yang berjudul "Modernisasi Pondok Pesantren At-Taqwa Perubahan Pola Pendidikan Dari Tradisional Menuju Modern". Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana perubahan pola manajemen pendidikan dipesantren. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang modernisasi dalam pondok pesantren, sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi ini penulis membahas tentang sistem pendidikan pondok pesantren.
3. Penelitian yang ditulis oleh Nurjannah, Wantini yang berjudul "Modernisasi Pendidikan Pesantren (Pondok Pesantren Modern Al-Huda Turalak Ciamis) menjelaskan

tentang Modernisasi pendidikan pesantren di pondok pesantren Modern Al-Huda Turalak Ciamis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang modernisasi dalam pondok pesantren, perbedaannya adalah dalam skripsi ini penulis membahas tentang yang berkaitan dengan Pondok Modern Darussalam gontor sedangkan penelitian yang diteliti oleh Nurjannah dilakukan di pondok pesantren Modern Al-Huda Turalak Ciamis.

4. Penelitian yang ditulis oleh Syafruddin Amir yang berjudul "Studi Implementasi Modernisasi Pendidikan di Pondok Pesantren". menjelaskan tentang perkembangan sistem pendidikan islam pada pendidikan nasional. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang modernisasi dalam pondok pesantren, sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini penulis menggunakan tokoh pendidikan sedangkan penelitian yang ditulis oleh syafruddin amir tidak menggunakan tokoh pendidikan.
5. Penelitian yang ditulis oleh Muh. Asroruddin al Jumhuri yang berjudul "Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi Analisis di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada)". menjelaskan tentang Modernisasi pendidikan pesantren yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Haramain NW Narmada. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang modernisasi dalam pondok pesantren, perbedaannya adalah dalam skripsi ini penulis membahas tentang yang berkaitan dengan Pondok Modern Darussalam gontor sedangkan penelitian yang ditulis oleh Muh. Asroruddin Al Jumhuri dilakukan di pondok pesantren Nurul Haramain NW Narmada.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan , yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah proposal skripsi. Maka sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Berisi tentang pengertian modernisasi, syarat modernisasi, bentuk perubahan modernisasi, modernisasi pendidikan pesantren, pengertian pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, fungsi pondok pesantren, cirri-ciri pondok pesantren, prinsip-prinsip pendidikan pondok pesantren.

BAB III Biografi K.H Imam Zarkasyi. Berisi tentang riwayat hidup K.H Imam Zarkasyi, karya-karya K.H Imam Zarkasyi, riwayat pendidikan K.H Imam Zarkasyi, riwayat jabatan K.H Imam Zarkasyi

BAB IV Analisa data. Berisi tentang analisis modernisasi pendidikan pondok pesantren di Indonesia dan analisis modernisasi pendidikan pondok pesantren menurut K.H Imam Zarkasyi.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan dimuat Kesimpulan, dan Saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikutKH. Imam Zarkasyi lahir tanggal 21 Maret 1910 di Gontor. Modernisasi pesantren menurut KH. Imam Zarkasyi dalam bidang kurikulum, metode pendidikan dan manajemen kelembagaan, yakni: 1) Kurikulum, yakni kurikulum Pondok Gontor adalah 100% pengetahuan agama dan 100% pengetahuan umum. 2) Metode pendidikan, yaitu sistem pengajaran menggunakan cara klasikal dengan metode mengajar modern, dan terdapat pelajaran bahasa Arab dan Inggris yang menjadi karakteristik Pondok Gontor. 3) Manajemen kelembagaan, Badan Wakaf menjadi lembaga tertinggi di Balai Pendidikan Pondok Gontor.

Dari system Pendidikan pondok modern Pesantren yang menyelenggarakan pola campuran antar sistem pengajian kitab tradisional sistem madrasah dan sistem sekolah umum dengan mengadopsi kurikulum pemerintahan atau departemen agama dan pendidikan dan kebudayaan ditambah dengan kurikulum muatan lokal atau pesantren modern. Pondok pesantren dengan sistem pendidikan dan pengajaran yang memadukan antara kurikulum lokal dan kurikulum pemerintah telah diterapkan di berbagai pondok pesantren di Indonesia yang terinspirasi dari pondok pesantren modern imam zarkasyi. Pembaruan sistem pendidikan tersebut dalam rangka untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

B. Saran

1. Dengan melihat perkembangan teknologi yang semakin berkembang, pondok pesantren diharapkan dapat beradaptasi dengan baik, yakni dengan mempelajari berbagai perkembangan yang muncul pada era globalisasi ini, baik yang

berhubungan dengan kurikulum, metode pendidikan, manajemen kelembagaan dan sebagainya. Namun, tetap bagi umat Islam untuk tidak meninggalkan pokok ajaran agama yang selama ini kita warisi.

2. Dalam penulisan ini, penulis mengakui masih terdapat banyak kekurangan. Maka saran, kritik, serta masukan diharapkan dapat membantu supaya penulisan skripsi ini dapat menjadi sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

Abdel Ibrahim, (2021), *Tajdid* (Pembaharuan Islam).,http://adel-rroovy.blogspot.com/(diakses 17Desember.

Abuddin Nata, (2005), Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, Edisi 1, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Agus Pahrudin dan Amiruddin, (2010), *Pergeseran Literatur Pondok Pesantren Salafiyah*, (Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron.

Ali Syaifullah HA, (1995), *Pondok Modern Gontor Darussalam, dalam M. Dawam Raharjo (ed,), Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES.

Amir Hamzah, (2019),*Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Arif Sobarudin, pengertian Westernisasi, (2021), http://www.bisosial.com/(diakses tanggal 17 Desember.

Asmaul Safitri, (2018), "*Modernisasi Pendidikan Pesantren Presfektif Nurcholis Majdid*". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Aswan, (2016), *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Azhari, (2018), "*Peran Pondok Pesantren Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Kota Pagar Alam*". (Tesis Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Azyumardi Azra, (1996), *Pergolakan Politik Islam: dari Fundamentalisme, Modernisme,Hingga Post-Modernisme*,Jakarta: Paramadina.

Ellya Rosana, (2015), "*Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial*," *Al-AdYaN*, Vol.X, no.1

Febta Khoriatul Rahma, (2018), "*Implementasi Pendidikan Karakter Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul A'Mal Mulyojati 16B Metro Barat*". (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

K.H Imam Zarkasyi, (1996), *"Biografi K.H. Imam Zarkasyi Dari Gontor Merintis Pesantren Modern"*, edisi 1, Jawa Timur: Gontor Press.

K.H. Imam Zarkasyi,*Biografi K.H. Imam Zarkasyi Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*.

Kartono Kartini, (1996),*Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Mandar Maju.

KBBI Departemen Pendidikan Nasional, Reformasi, (2022),

KH.Zainuddin Fananie dan KH. Imam Zarkasyi, (2011), *Pedoman Pendidikan Modern*, Solo: Tinta Medina.

Lexy J. Moleong, (2017),*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya.

M. Munir Mansyur, (2021), *"Modernisasi Pondok Pesantren dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi (Telaah Atas Modernisasi Pondok Modern Gontor)"*, (Tesis, IAIN Sunan Ampel, Surabaya.

Mestika Zed, (2012), *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Cet. 4

Moh.Ulum, (2020), "*Modernisasi Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis tentang Modernisasi Pendidikan Pesantren)*," Journal of Islamic Education Studies, no.1.

Muhammad Roqib, *"Konsep Pembaharuan Pemikiran KH. Imam Zarkasyi*

Nanang Martono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi*), Jakarta.

Panitia Penulisan Riwayat Hidup, *KH. Imam Zarkasyi: Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*.

Santi Maulidah," (2019), *Modernisasi Pondok Pesantren: Studi Perbandingan Pemikiran Kh. Abdurrahman Wahid Dan Kh. Imam Zarkasyi*"(Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Sugiyono, (2016),*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2019),*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Edisi Revisi)*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta.

Susanto (2010), *Pemikiran Pendidikan Islam*, edisi 1, Jakarta: Amzah.

Tim Penyusun Ensiklopedi Islam, (2005),*Ensiklopedia Islam*, Jakarta: PT. Ichtia Baru Van Hoeve.

Umar Bukhory, (2016), *"KH. Imam Zarkasyi dan Genre Baru Pondok Pesantren,"Jurnal of Islamic Studies*,Nomor 2 Juli-Desember.

Umar Bukhory, *"KH. Imam Zarkasyi dan Genre Baru Pondok Pesantren.*

Uswatun Hasanah, (2018), "*Fungsi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Santri Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan*". (Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Ilam Negeri Raden Intan Lampung.

Vivit Nur Arista Putra, (2013), "*Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta*". (Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardun, (2013), *Warta Dunia Pondok Modern, Risalah Akhir Tahun Pondok Modern Gontor Ajaran 1424/2003*, (Ponorogo: Gontor Press.

Win Ushuluddin, (2002), *Sintesis Pendidikan Islam Asia-Afrika (Perspektif Pemikiran Pembaharuan PendidikanMenurut KH. Imam Zarkasyi Gontor)*, Yogyakarta: Paradigma.

Yunus Abu Bakar, (2007), "Pemikiran Pendidikan KH. Imam Zarkasyi," *Jurnal Pendidikan Islam*, Nomor 1.

Fatihah, Imroatul. "Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2018): 26.

Haris, Abd. "Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Congkop Nagasari Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang." *Jurnal penelitian dan pemikiran keislaman* 4, no. 1 (2017): 59–71.

Julhadi, Julhadi. "PONDOK PESANTREN: Ciri Khas, Perkembangan, Dan Sistem Pendidikannya." *Mau'izhah* 9, no. 2 (2019): 205–219.

Krisdiyanto, Gatot, Muflikha Muflikha, Elly Elvina Sahara, and

Choirul Mahfud. “Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas.” *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 11–21.

Mulyasari, A R I. “Konsep Pendidikan Pondok Modern” (2016).

Muttaqien, Dadan. “Muttaqien, Dadan 1999 Sistem Pendidikan Pondok Pesantren(Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat).” *JPI FIAI jURUSAN tARBIYAH* 5, no. 1 (1999): 82–83.